

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Ekstrak etanol daun kelor (*Moringa oleifera* L.) memiliki aktivitas antibakteri terhadap pertumbuhan bakteri *Propionibacterium acnes*. Pada konsentrasi 10% = 0,35 mm (Resistant/Lemah). Pada konsentrasi 20% = 3,46 mm (Resistant/Lemah). Pada konsentrasi 30% = 4,68 mm (Resistant/Lemah). Pada konsentrasi 40% = 9,88 mm (Resistant/Lemah). Pada konsentrasi 50% = 15,6 mm (Intermediate/Sedang). Pada konsentrasi 60% = 19,3 mm (Susceptible/Kuat). Pada kontrol positif (Antibiotik Klindamisin) = 23,45 mm (Susceptible/Kuat). Dan pada kontrol negatif blank disk cakram = 0 mm (Resistant/Lemah).
2. Senyawa yang terkandung dalam ekstrak etanol daun kelor (*Moringa oleifera* L.) yang diuji dengan metode skrining fitokimia yaitu senyawa tanin, saponin, dan flavonoid.

5.2. Saran

Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai uji aktivitas antibakteri ekstrak etanol daun kelor (*Moringa oleifera* L.) terhadap bakteri Gram Positif dan Gram Negatif lainnya selain *Propionibacterium acnes*.